

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses fisiologis yang kompleks yang melibatkan perubahan bertahap pada jaringan uterus, termasuk miometrium, desidua, dan serviks, yang berlangsung selama beberapa hari hingga minggu. Persalinan melibatkan kontraksi uterus yang kuat sehingga menyebabkan janin dapat turun melalui saluran lahir (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Persalinan dan kelahiran normal adalah pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan dengan usia cukup bulan yaitu 37-42 minggu dengan ditandai adanya kontraksi rahim pada ibu. Seluruh rangkaian secara ilmiah lahirnya bayi dan keluarnya plasenta dari rahim melalui proses adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya dilatasi serviks (Nardina, 2023)

Salah satu komplikasi persalinan yaitu persalinan lama. Menurut WHO (2017) komplikasi persalinan mengakibatkan 810 kematian ibu di seluruh dunia dan angka kejadian persalinan lama sebesar 69.000. Pada data SDKI 2017 untuk persalinan lama merupakan komplikasi persalinan yang paling sering terjadi dilaporkan sebesar 41%. Berdasarkan hasil survey Dinkes Jabar (2020) jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Jawa Barat pada bulan Januari-Juli tahun 2020 jumlah kematian ibu 416 kasus. Data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya (2020) menunjukkan jumlah kematian hingga desember tahun 2022 tercatat 20 orang, yang disebabkan oleh perdarahan 26,7%, Preeklamsia Berat 20%, dan infeksi 13%.

Persalinan lama dapat disebabkan oleh terlambatnya penurunan kepala pada panggul saat persalinan. Metode yang dapat dilakukan untuk mempercepat penurunan kepala salah satunya dengan menggunakan *birthing ball*. Pada saat ibu bersalin menggunakan *birthing ball*, posisi tubuh memungkinkan gravitasi mempercepat dilatasi serviks. *Birthing Ball* dapat membantu mempersingkat lama kala I dimana ibu bersalin akan duduk diatas bola dengan gerakan memutar pinggul. Hal ini memungkinkan kepala bayi menekan leher rahim yang dapat mendorong dilatasi. (Rosieana et al., 2019)

Birthing ball merupakan alat bantu yang bisa digunakan untuk melakukan olah tubuh pada masa kehamilan, namun penggunaannya membutuhkan perhatian lebih agar ibu tidak terjatuh pada saat menggunakannya, mengingat bentuk bola yang bundar dan keseimbangan ibu dengan membawa beban besar dibagian perut. *Birthing ball* membantu untuk pemijatan bagian perineum ibu hamil. Adapun keuntungan dari pemakaian *birthing ball* ini adalah meningkatkan aliran darah ke rahim, plasenta dan bayi, meredakan tekanan dan dapat meningkatkan outlet panggul sebanyak 30%, serta dapat memberikan rasa nyaman pada lutut dan pergelangan kaki, memberikan kontra tekanan pada perineum dan paha, bekerja dengan gravitasi yang mendorong turunnya bayi sehingga mempercepat proses persalinan (Kamalina Fahria Dina et al., 2023).

Hal ini di dukung oleh hasil penelitian Kamalina Fahria Dina et al (2023) yang diperoleh kesimpulan bahwa terapi *birhting ball* sangat membantu ibu bersalin mengurangi rasa tidak nyaman dan nyeri persalinan pada kala I dan

mempercepat proses kemajuan persalinan sehingga dapat mengurangi angka kejadian partus lama (Kamalina Fahria Dina et al., 2023)

Berdasarkan isi dari Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 320 Tahun 2020 tentang Standar Profesi Bidan, bahwa bidan memiliki wewenang untuk melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan dari kala I sampai kala iv serta dapat melakukan tindakan untuk membantu keberlangsungan persalinan. Salah satunya bidan dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan *birthing ball*.

Menurut salah satu bidan di Puskesmas Kawalu, persalinan dengan menggunakan *birthing ball* belum digunakan di puskesmas tersebut. Asuhan yang diberikan penulis yaitu memberikan asuhan *birth ball* merupakan salah satu implementasi asuhan kebidanan komplementer yang dapat diberikan oleh bidan pada kala I persalinan untuk mendukung proses persalinan pada ibu bersalin.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dalam judul “ Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dengan Penggunaan Metode *Birthing Ball* Untuk Mempercepat Penurunan Kepala Di Puskesmas Kawalu ”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan *brithball* untuk mempercepat penurunan kepala.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif

- b. Melakukan analisa data, meliputi diagnosa, masalah potensial, dan kebutuhan
- c. Melakukan penatalaksanaan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi
- d. Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga mendapat pengetahuan bahwa dengan menggunakan *birthing ball* dapat mempercepat kemajuan persalinan, selain itu juga memberikan pengalaman kepada klien dan keluarga bagaimana peran keluarga dalam mendampingi ibu saat bersalin.

2. Bagi Penulis

Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin salah satunya dengan menggunakan *birthing ball*.

3. Bagi Bidan

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan dalam memberikan asuhan pada ibu bersalin.

4. Bagi Instansi Akademik

Laporan Tugas Akhir ini dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan bacaan, serta dapat dijadikan asuhan kebidanan persalinan dengan melakukan *birthing ball*.